

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Busana *thrift* menjadi objek utama dalam penciptaan karya fotografi *fashion* dengan judul “*Mix and Match Busana Thrift dalam Fotografi Fashion*” untuk menjadikan referensi alternatif berbusana yang memiliki harga terjangkau serta meningkatkan kualitas artistik pada visual fotografi *fashion*. Visual fotografi *fashion* ini nantinya dapat digunakan sebagai media promosi untuk meramaikan kembali industri *fashion* busana *thrift* dalam media cetak berupa sampul majalah. Busana *thrift* dengan gaya *mix and match* dipadukan dengan ide penciptaan karya yang mengusung tema menghadiri suasana pesta di tahun 1960-1990an untuk menciptakan karya dengan kesan tampilan berbusana retro. Busana *thrift* yang telah di *mix and match* dengan menabrakkan motif serta penggunaan warna yang mencolok untuk menyesuaikan mode berbusana pesta di tahun 1960-1990. Ide penciptaan karya fotografi ini dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan serta memasukkan bagian-bagian yang dapat di manfaatkan untuk proses produksi.

Proses kreatif pada penciptaan karya fotografi skripsi ini dilakukan di dalam ruangan studio foto dan workshop Java Advertising. Studio foto yang memiliki latar putih polos dijadikan simulasi ruangan pesta dengan menggunakan properti tirai *foil*, balon, dan *color gel*. Sedangkan, workshop Java Advertising dijadikan simulasi ruangan dengan memanfaatkan benda-

benda yang sudah ada serta mengkombinasikan dengan penggunaan warna cahaya pada saat proses produksi berlangsung sebagai pendukung tema. Penciptaan karya fotografi *fashion* dengan penerapan metode yang digunakan sudah berhasil menghasilkan foto penggunaan busana *thrift* yang memberikan kesan retro dengan suasana pesta nuansa masa lalu.

## **B. SARAN**

Penciptaan tugas akhir ini membutuhkan pendekatan yang baik kepada seluruh model dan tim agar dapat bekerja tim dengan baik dan lancar. Karena dalam penciptaan tugas akhir ini merupakan foto yang memiliki pose berinteraksi maka dibutuhkan pengarahan gaya yang lebih maksimal karena harus menyesuaikan dengan konsep pesta nuansa masa lalu. Maka dari itu komunikasi yang baik, pengarahan gaya yang jelas, serta rencana pemotretan yang tersusun dan terencana sesuai konsep sangat diperlukan dan harus disiapkan dengan matang. Butuh kesabaran yang ekstra untuk menemukan busana atau properti yang cocok atau sesuai pada tahun tersebut. Maka observasi serta eksperimentasi sangat diperlukan dalam pembuatan karya fotografi yang mengacu pada busana retro dengan menggunakan busana *thrift*